

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan bukanlah tanpa tujuan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Ditengah persaingan yang ketat, perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk meningkatkan daya saingnya. Dengan harapan perusahaan tersebut bisa menjadi salah satu perusahaan yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk menjaga dan menjamin keberlangsungan kegiatan suatu perusahaannya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan, karena baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnis, modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya.

Keberhasilan atau kegagalan usaha hampir sebagian besar sangat ditentukan dengan kualitas keputusan keuangan. Dalam bidang keuangan, seorang manajer perusahaan secara makro dihadapkan pada masalah diantaranya inflasi, perubahan nilai kurs dan sebagainya. Sedangkan secara mikro dihadapkan pada masalah investasi seperti dari manakah sumber dana yang diperlukan untuk pembiayaan investasi (keputusan pendanaan). Seorang manajer perusahaan harus dapat mengambil keputusan untuk memilih sumber dana yang akan digunakan dan seberapa besar dana yang digunakan untuk pembiayaan perusahaannya.

Struktur modal yaitu gabungan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk mendanai investasinya. Sumber pendanaan diperoleh dari sumber internal maupun eksternal suatu perusahaan. Sumber pendanaan internal didapat melalui laba ditahan yaitu laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan dana eksternal diperoleh dari kebijakan hutang. Struktur modal yang optimal yaitu, upaya perusahaan yang akan meminimalkan biaya keuangan dan memaksimalkan laba perusahaan.

Perusahaan akan mempertimbangkan pendanaan yang murah dengan bunga yang rendah sehingga hutang menjadi menguntungkan untuk perusahaan, dengan cara penggunaan hutang jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Struktur

modal dapat dihitung dengan rasio perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan DER dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan struktur modal karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung. Karena semakin besar DER maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Dipilihnya sektor makanan dan minuman karena memiliki pertumbuhan yang pesat. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub-sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan yang memiliki peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Perusahaan makanan dan minuman juga salah satu sektor yang banyak diminati oleh para investor, karena mampu bertahan pada kondisi ekonomi Indonesia yang tidak stabil. Selain itu, peluang yang dimiliki perusahaan sektor ini sangat baik, karena makanan dan minuman sangat diperlukan bagi masyarakat dalam kehidupannya.

Selain itu tingkat konsumsi juga di pengaruhi oleh jumlah penduduk dan tingkat pendapatan individu masyarakatnya. Karena jika jumlah penduduk dan pendapatan individu masyarakat menurun maka akan membuat tingkat konsumsi pun ikut menurun, begitu pula sebaliknya. Sehingga konsumsi masyarakat akan bertambah sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan individu masyarakat tiap tahunnya. Berikut adalah data struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2020.

Tabel 1. Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (dalam %).

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2018	2019	2020
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-152,64%	-212,73%	142,87%
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tbk	186,69%	189,82%	196,57%
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	13,42%	13,16%	13,01%
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	19,69%	23,14%	24,27%
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	31,23%	62,49%	46,52%
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	224,10%	129,00%	135,35%

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2018	2019	2020
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	18,64%	17,50%	20,17%
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	-	69,65%	22,02%
9	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	130,49%	60,14%	101,26%
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	69,21%	83,08%	127,02%
11	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembadana Tbk	34,75%	32,28%	36,88%
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	51,35%	45,14%	105,87%
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	185,53%	91,71%
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	93,40%	77,48%	106,14%
15	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	-	52,93%	53,05%
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	135,85%	152,79%	102,83%
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	105,93%	92,30%	75,47%
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	275,26%	199,54%	140,69%
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	32,76%	48,09%	62,32%
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	-	333,89%	537,01%
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	-	176,57%	181,08%
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	50,63%	51,40%	37,94%
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	70,23%	75,74%	83,86%
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	120,29%	107,91%	90,16%
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk	59,82%	34,15%	29,02%
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk industri and Tranding Company Tbk	16,35%	16,86%	83,87%
		RATA- RATA	75,59%	81,46%	101,81%

Sumber : www.idx.com (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) setiap perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018-2020 sangat beragam. Data tersebut juga menunjukkan rata-rata DER pada perusahaan makanan dan minuman yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020 sebesar 75,59% menjadi 101,81% pada tahun 2020. Tetapi tidak semua perusahaan mengalami

kenaikan. Kebanyakan perusahaan memiliki nilai DER yang bervariasi. Yang memiliki nilai DER berfluktuasi sebanyak 10 perusahaan, 6 perusahaan memiliki nilai DER yang naik setiap tahunnya, 5 perusahaan memiliki nilai DER yang menurun, dan 5 perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2018. Nilai DER suatu perusahaan yang mengalami peningkatan tidak berarti perusahaan tersebut dalam kondisi aman, justru malah sebaliknya.

Fenomena yang terjadi, semakin besar nilai DER suatu perusahaan, akan semakin besar pula resiko yang akan ditanggung perusahaan. Karena semakin besar nilai DER perusahaan akan menunjukkan bahwa, perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutang dari pada modalnya sendiri. Maka dari itu dilihat dari rata-rata DER perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018-2020, perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada modalnya sendiri. Melihat naik turunnya nilai DER yang menandakan lebih besarnya hutang yang digunakan perusahaan membuat peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan makanan dan minuman sebagai objek untuk diteliti.

Selain penggunaan hutang lebih besar dari pada modal sendiri yang dapat mempengaruhi struktur modal, ada beberapa faktor lain juga yang dapat mempengaruhi diantaranya yaitu profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Menurut Hertina (2019: 3) "perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas rendah maka biasanya memiliki hutang yang tinggi". Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba".

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin kecil proporsi hutang, sedangkan jika profitabilitas kecil, maka semakin tinggi proporsi hutang dalam struktur modal suatu perusahaan. Profitabilitas yang baik juga mendorong para investor untuk melakukan investasi untuk perusahaan tersebut. Sedangkan bagi investor yang akan berinvestasi untuk jangka panjang akan sangat penting dengan adanya profitabilitas. Dan bagi perusahaan sendiri profitabilitas dapat digunakan untuk evaluasi, bagaimana pengelolaan penggunaan dana pada perusahaan tersebut.

Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan adalah struktur aktiva. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap

dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. “Struktur aktiva diperkirakan mempengaruhi struktur modal karena adanya aktiva tetap yang cukup besar, sehingga perusahaan akan meningkatkan keyakinan kepada pemberi pinjaman dikarenakan perusahaan memiliki asset yang dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan” (Lisiana dan Widyarti, 2020: 2). Karena jika suatu perusahaan sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap maka perusahaan akan memenuhi kebutuhan dananya dengan hutang. Jika perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar, maka penggunaan hutangnya pun lebih banyak. Karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan atas pinjaman perusahaan guna menutup tagihannya.

Selain struktur aktiva, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan. Menurut Saputri, dkk., (2020: 95) “ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar asset suatu perusahaan”. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka akan semakin mudah suatu perusahaan mendapatkan modal dari luar dan dengan jumlah yang besar. Dengan begitu ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang digunakan suatu perusahaan untuk mempertimbangkan keputusannya menggunakan struktur modal.

Dari uraian diatas maka, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang tidak stabil menunjukkan bahwa perusahaan kurang produktif dalam penjualan, tetapi melakukan pembelian aset tinggi mengakibatkan adanya hutang yang besar.
2. Semakin besar struktur aktiva akan menunjukkan bahwa semakin besar ketergantungan perusahaan makanan dan minuman terhadap hutang dan dana dari luar.

3. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).
4. Nilai struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berfluktuasi tiap tahunnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan di atas, manfaat penelitian adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, serta berguna sebagai sarana pembelajaran yang bisa di aplikasikan dalam kegiatan berusaha dikemudian hari.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, gagasan atau ide, serta dapat digunakan menjadi referensi untuk peneliti-peneliti yang akan datang tentang materi pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan bagi pembaca untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan tersebut, yang digunakan menjadi pertimbangan bagi pembaca yang ingin berinvestasikan sebagian dananya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yang dilakukan dengan cara mengambil data pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan deskripsi atau penjelasan teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah atau cara yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi, jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, definisi operasional variable, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan tentang pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, yang merupakan hasil akhir pada penelitian ini, dan merupakan jawaban berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Serta saran- saran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN- LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**